

ABSTRAK

Proposal Tugas Akhir ini di latar belakang oleh fenomena kesenjangan sosial yang merujuk ke peristiwa relokasi Kawasan Tamansari. Rumah deret Tamansari adalah program yang direncanakan oleh Pemerintah Kota Bandung yang disebut kota tanpa kumuh (Kotaku) Kampung Tamansari yang dianggap menjadi Kawasan kumuh. Warga memiliki dasar argumen yang beranggapan bahwa kawasan Tamansari tidak kumuh dan memiliki hak sebagai masyarakat untuk menempati Kawasan tersebut.

Tugas akhir ini mengadopsi pendekatan studi kasus, suatu pendekatan yang digunakan untuk menganalisis fenomena kesenjangan sosial secara menyeluruh dan komprehensif, sesuai dengan realitas yang terjadi di lapangan. Pendekatan ini melibatkan berbagai sumber informasi sebagai cara untuk memastikan validitas (kredibilitas) dan reliabilitas (konsistensi) penelitian. Menggunakan studi kualitatif yang akan terjun langsung ke lokasi dan melihat keadaan yang sebenarnya terjadi. Tokoh masyarakat dari Kampung Tamansari yang terdampak relokasi menjadi narasumber agar data ini dapat dikumpulkan menjadi sebuah informasi.

Hasil akhir karya ini adalah Video dokumenter yang dikombinasikan dengan seni performans. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada tugas akhir ini adalah wawancara (*Interview*), dalam teknik ini penulis wawancara langsung terhadap tokoh masyarakat yang tinggal di Kampung Tamansari, mendokumentasikan pada saat wawancara berlangsung berupa video. Konsep dari karya ini adalah menyajikan peristiwa apa yang terjadi sesuai kondisi di lapangan.

Kata kunci : kesenjangan sosial, relokasi, tamansari, video dokumenter.